



Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan

Ippho Santosa

[Download now](#)

[Read Online](#) 

Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan

Ippho Santosa

Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan Ippho Santosa

Ini adalah buku lanjutan dari buku bestseller 7 Keajaiban Rezeki. Buku ini memaparkan kenapa banyak orang berhasil mendapatkan apa yang mereka inginkan secara finansial setelah membaca buku 7 Keajaiban Rezeki. Keajaiban Ke-8 adalah yakin, yakin, yakin, yakin, yakin, yakin, dan yakin bahwa Tuhan Maha Kuasa, dan tiada suatu hal pun yang mustahil bagi-Nya. Termasuk keajaiban-keajaiban yang didapatkan para pembaca buku 7 Keajaiban Rezeki.

Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan Details

Date : Published February 23rd 2011 by Elex Media Komputindo

ISBN : 9789792793291

Author : Ippho Santosa

Format : Paperback 144 pages

Genre : Nonfiction, Religion, Islam, Self Help, Asian Literature, Indonesian Literature

 [Download Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan ...pdf](#)

 [Read Online Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan ...pdf](#)

Download and Read Free Online Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan Ippho Santosa

From Reader Review Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan for online ebook

Diah Didi says

Must have item nih!

Saya yakin sebagian besar orang sudah tau sebagian isi buku ini, tentang keutamaan sedekah, shalat Dhuha dan shalat Tahajud. Tapi baca buku ini bagai diingatkan (lagi) dengan cara yang menghentak dan mengguncang (in a good way). Ada juga banyak info/fakta yang tadinya saya nggak tau, nggak ngeh, atau nggak terlalu mikirin, yang akhirnya justru jadi penguat saran, tips dan masukan yang ditulis. Wow! Jadi makin yakin, kaya itu wajib, miskin itu dosa. :p

Suzan Oktaria says

Buku terbaru Ippho Santosa ini merupakan lanjutan dari bestseller 7 Keajaiban Rezeki. Dalam buku Percepatan Rezeki Dalam 40 hari Dengan Otak Kanan ini, sangat islami namun tetap dengan gaya Ippho yang santai, sehingga pembaca tak merasa digurui atau pun dipaksa untuk melakukan perubahan diri.

Ippho memberikan inti dari segala inti, rezeki di atas rezeki yakni Keajaiban Ke-8 adalah yakin, yakin, yakin, yakin, yakin, yakin, yakin, dan yakin bahwa Tuhan Maha Kuasa, dan tiada suatu hal pun yang mustahil bagi Nya.

Di dalam buku ini, keutamaan sedekah, dan terus meningkatkan amalan dan ibadah pribadi adalah salah satu langkah percepatan dalam meraih rezeki. Seberapa banyak Ilmu yang didapat namun tidak diamalkan tentunya akan percuma juga. Setidaknya dengan buku ini akan memberikan motivasi bagi kita mendapatkan rezeki yang diridhoi Allah SWT.

Ika Yana says

Percepatan Rezeki Dalam 40 Hari Dengan Otak Kanan merupakan buku lanjutan dari buku best seller 7 Keajaiban Rezeki. 7 Keajaiban Rezeki adalah sebuah buku bisnis yang mengutamakan otak kanan dan merupakan buku bisnis pertama juga karya yang sangat fenomenal dari Ippho Santosa, Ippho Santosa atau Ippho "Right" Santosa kembali meluncurkan karyanya yang juga merupakan seri otak kanan lanjutan dari buku best seller 7 Keajaiban Rezeki. Dalam Percepatan Rezeki dalam 40 hari dengan otak kanan ini akan dibahas secara jelas keajaiban 8 yang merupakan kunci tergeraknya 7 keajaiban Rezeki buku sebelumnya.

Buku yang dibahas secara islami, menunjukkan inti dari segala inti, rezeki di atas rezeki. Dijabarkan tentang Keajaiban Ke-8 adalah yakin, yakin, yakin, yakin, yakin, yakin, yakin, dan yakin bahwa Tuhan Maha Kuasa, dan tiada suatu hal pun yang mustahil bagi Nya. Termasuk keajaiban-keajaiban yang didapatkan para pembaca buku 7 Keajaiban Rezeki. Ilmu tidak hanya dimengerti, namun butuh diamalkan. Dengan kehadiran buku Percepatan Rezeki dalam 40 hari dengan otak kanan dapat menambah ilmu kita, dan dapat merupakan sarana ilmu untuk diamalkan. Tentunya untuk mengharap ridhonya.

Fachry Bafadal says

Another disruptive book by @ipphoright - penuh dengan practical approach yang mudah untuk kita contoh - menarik dan menggugah - dijamin bisa langsung praktek

Nindya Chitra says

Bukan sekadar tips, ini anjuran terbukti supaya rajin tahajjud, dhuha dan sedekah. Jadi kalo otak kiri bilang paslon no 2 omongannya cuma mimpi kayaknya buku ini cocok buat coba dibaca. Tentang siklus 7 abad itu mudah-mudahan benar dan mudah-mudahan sempat merasakan. Gak ada yang mustahil buat orang kanan, right?

Sebelum minta jodoh, tobat dulu. Sebelum sholat hajat, sholat tobat dulu. Kalo posting takut dikira riya, tapi gak posting dan merasa diri gak riya itu malahan yang beneran riya. Benerin niat, apa yang orang bilang itu di luar kendali. Kalo muncul pikiran macem2, istighfar aja.

Masih banyak nasihat2 mak jleb nya. Padat, asik, bobotnya gampang digenggam.

Ada Bang Sandi-nya di sini lho. Hehe

Win says

dengan bahasa renyah dan anekdot-anekdot yang sering muncul meski kurang relevan dengan bahasan bab, buku ini cepat sekali saya lahap. hanya dalam satu jam! isi dan solusi yang ditawarkan sebenarnya tak jauh beda dari apa yang disampaikan kh. yusuf mansyur di tivi-tivi. yah, buku ini memang buat pembaca muslim, meskipun nuansa agamanya tak terlalu pekat. rezeki adalah misteri ilahi. dan buku ini, bisa jadi, menguakkannya sedikit pada kita.

Muhammad Marwan says

Lagi ke Rumah Bang Rama, guru saya. Ada buku Percepatan Rezeki saya pinjam. Tips di Buku ini sederhana & aplikatif. Intinya kalau kita dekat dengan PEMILIK REZEKI, maka Rezeki kita akan terus lancar!

Lelyana says

[image error]

Hairi says

Binguuuung... mau nulis apa ttg buku yang satu ini. Karena teman saya Ina, udah nulis ulasan yang manis ttg buku ini.. Tapi ya sudahlah.. sy kadang pengen cerita2 dan juga karena bukunya pinjaman, harus ada tulisan buat mengenangnya. :p

Pertama cerita tentang Ippho. Sy baruuu aja kenal sama yang namanya Ippho itu, kaget juga sih kok bisa ya penulis buku mega best seller tapi lepas dari pengamatan saya yang ngaku2 sebagai pecinta buku.. Hahahaha... artinyaaa... sy hanya seseorang penyuka buku dengan genre tertentu, bukan pecinta. :p

Oke, kembali ke Ippho, setelah sy tahu tentang Ippho plus seabrek pujian dari Ina.. maka sy pun mulai berpenasaran ria, hingga bikin sy mencari fanpagenya di FB, jadi followernya di twitter, trus.. ngikutin jejak langkahnya di Tivi.. dari TVOne sampai TransTV. Dan sempat punya niatan beli bukunya, namun dibatalkan karena harganya yang selangiit dan sy lagi pengen hemat beib... :p

Tapi akhirnyaaaa.... bisa juga lah sy membaca bukunya setelah Ina berbaik hati meminjamkan Percepatan Rezeki (selanjutnya disebut PR) pada saya (thanks ya Naa....).. dan berikut kesan2 sy terhadap PR itu..

Pertama, dari penampakan luar... alias cover buku PR itu.. Hemm.... kira2 maksud dengan ada wanita bercadar dengan mata yang cantik apaan ya? Ngelihatnya jadi bikin sy ingat cover2 buku yang ngetrend beberapa tahun yang lalu, novel2 cinta setting timur tengah gitu... Tapi buku yang ada di genggamannya sy itu bukan novel. Bukan fiksi juga...

Nah, kalau gambar peti dengan perhiasan yang bling-bling di dalamnya itu baru nyambung dengan judul bukunya... dan ada juga yang bikin penasaran.. tulisan "Bonus Langsung Rp. 900.000".. apa di dalam buku itu terdapat doo 900 rebong? Hihhi....

Kedua... membalik halaman2nya... Ow.. ow.. di awal2.. ada testimoni yang menggetarkan, dari mereka yang telah mengambil manfaat dari karya Ippho. Nilai yang mereka sebut juga bukan jumlah yang sedikit, udah pakai M dan T.

Trus.. qta masuk ke isi. pertama Bab 1. Naaah... di sini Ippho menghipnotis kita buat jadi kaya. Tidak ada kata lain.. Harus Kaya. Emang sih kekayaan tidak menjamin kebahagiaan, tapi kemiskinan lebih tidak menjamin lagi!

Ada 8 alasan kenapa harus kaya, ada 8 alasan untuk tidak miskin... dan ada siklus 7 abad yang bikin semangat membara....

'Sekitar 7 abad setelah keruntuhan kekhalifhan, yaitu sekarang abad 21, semestinya Islam kembali berjaya dan digdaya. Tentang kebangkitan Islam dan kekhalifahan terakhir nanti, Nabi pun berkali-kali mengisyaratkan bahwa itu berasal dari sebelah Timur. Bukan mustahil sebelah timur itu adalah Indonesia - negeri dengan penduduk Islam terbanyak, negeri terakhir dalam penyebaran Islam besar-besaran dan negeri Islam yang belum mendapat giliran memegang kekhalifahan!" (Hal 36)

Oya, di Bab 1 ini ada kuis yang juga menarik perhatian sy.. sy copas dari resensi Ina saja.. *malas ngetik euy*

Allah-lah yang menjadikan tertawa dan menangis

Allah-lah yang menjadikan kematian dan kehidupan

Allah-lah yang menjadikan laki-laki dan perempuan

Allah-lah yang menjadikan kekayaan dan

hayoooo...apa jawabannya??Kalau dipikir2 sepertinya keempat kalimat tersebut berupa lawan kata. terus lawan kata kekayaan berarti kemiskinan donk??bener ga kemiskinan?? awalnya saya pun berpikir jawabannya kemiskinan,ups..tapi ternyata saya salah, karena jawaban yang benar adalah Kecukupan. Dan ini bisa dilihat di dalam QS 53 : 43-48

(dari Resensi Ina)

Masuk bab 2, kita di ajak Ippho buat berharap dan di sini Ippho bertutur tentang pengalaman nyata pengharapannya saat istrinya mau melahirkan.

Intinyaaa.... buku ini mengajak kita beramai2 untuk bersedekah, Tahajud dan Dhuha.. Ada janji Allah yang pastinya benar yang terdapat pada 3 amaliah tersebut. Ippho pun mencoba menyadarkan kita dengan alasan-alasan yang logis. Membaca buku ini emang bikin semangatsss....

Ini buku Ippho pertama yang saya baca. Dan memang sy akui sy juga suka dengan gaya menulis Ippho yang

ga ngebosanin. Sangat sering di tengah sy yang udah serius menyimak kata demi kata, sy justru tergelak sendiri dengan gurau dan canda yang hadirkan.

Salah satu yang bikin sy tertawa.. sambil meringis ada di halaman 26. Diceritakan ada seorang penjual roti kecil2an di Oztrali sana, sewaktu ada seorang Ibu yang beli roti, si penjual menolak dibayar, rotinya gratis. Esoknya si Ibu menghadihkan karangan bunga pada penjual roti.

Kemudian, datang lagi seorang bapak. Kembali penjual itu menolak dibayar. Esoknya si bapak menghadihkan gantungan kunci pada si penjual.

Datang juga seorang mahasiswa Indonesia yang membeli roti, pada mahasiswa Indonesia pun roti itu digratiskan. Esok harinya... si mahasiswa datang lagi dengan membawa teman2nya. Apalagi kalau bukan mengharap roti gratisan. Hohoho... Ippho menyebutkan masalah miskin itu bukan materi tapi juga mental. Sy yang penyuka gretongan ini benar2 tersentil dengan cerita ini. Hohoho....

Dan demikianlah... coretan sederhana dan amburadul dari saya.. ^_^

Muhammad Karuniyado says

Buku ini membahas tiga pokok penting: sedekah, tahajjud, dhuha. Berbagai paragraf dan beberapa bab digunakan untuk membahas ketiga pokok penting ini. Perihal tersebut yang membuat saya menilai judul buku ini seharusnya bukan "...Dengan Otak Kanan" namun dengan "Ibadah". Yang lebih tidak mengindahkan lagi buku ini mencantumkan kutipan langsung dari orang-orang yang mengikuti seminar sang penulis berbagai iklan dicantumkan di bagian belakang, ini menyatakan bahwa konten yang disuguhkan tercampur dengan iklan. Lebih-lebih, saya menilai buku ini bisa ditulis dengan jauh lebih singkat bila berbagai iklan dicabut dari konten.

Hal yang baik dari buku ini adalah pembaca dapat menumbuhkan keinginan beribadahnya dikarenakan penulisannya menggugah niat untuk beribadah.

Fauzan78 says

Good

Siti Latifah maharani says

waaw...waaaaw.....

"jangan jadikan kaya sebagai TUJUAN! tapi jadikan kaya sebagai ALAT untuk beribadah..

agar bisa:

Bersedekah, melaksanakan hukum islam yang ke 5, berbagi, membuka lapangan pekerjaan, waaaaa banyak pokoknyaaa.....

ayoo kita jadi orang kaya...ahahaha

Putri Dyah says

yang paling berkesan tentang pembahasan umroh. Ippho menyatakan kalau umroh bagaikan tugas dinas, dimana kalau ada tugas dinas dimanapun bosnya pasti akan memberikan ganti semua yang telah kita keluarkan dengan hal yang lebih indah. ini makin membuat keinginan untuk umroh semakiin menggebu-gebu. moga suatu saat diperkenankan umroh oleh Allah :)

Alisyah Samosir says

Dari awal hingga pertengahan, yang dibahas adalah kekuatan sedekah. Hingga berpikiran bahwa buku ini salah judul, meskipun pembahasan sedekahnya memang dikaitkan dengan rezeki. Pembahasan yang berbeda dimulai dari bab 5, dimana di bab ini pula mulai disinggung kata 40 hari, yakni kekuatan sholat tahajjud.

Poin intinya, semua waktu dan materi yang kita korbakan atau keluarkan pasti akan dibalas oleh-NYA. Semakin berharga waktu yang kita korbakan, seperti bangun pagi-pagi untuk sholat tahajjud, semakin berharga pula imbalan yang akan kita terima.

Entah aneh atau memang lazim, meskipun judulnya percepatan rezeki, yang dibahas di buku ini bukan strategi marketing, bisnis, atau cara-cara lainnya untuk menghasilkan lebih banyak materi. Pembahasannya lebih ke motivasi dan produktivitas lewat ibadah. Buku ini bagus untuk meningkatkan percaya diri, paling tidak saya merasakannya.

Karena buku ini merupakan lanjutan dari buku sebelumnya, 7 Keajaiban Rezeki, jadi di sini dibahas Rezeki ke-8 yakni Prisma Paripurna. Penasaran?, baca sendiri ya :D

Recommended untuk yang muslim karena pembahasannya memang dikaitkan dengan ajaran agama Islam. Bisa dibaca juga sama yang menganut agama lain, tapi kurasa bakal susah ngertinya.

Zaman Baj says

Apa benar percepatan rezeki dalam 40 hari itu bisa terjadi? Percayalah! apabila sungguh-sungguh diterapkan, mudah-mudahan itu bisa terjadi. Karena segala sesuatu bagi-Nya itu memang serba mungkin. Cara-cara di buku ini selaras dengan perintah-perintahNya. Bagi anda yang pernah membaca buku "mega-bestseller 7

keajaiban rezeki" namun belum memetik hasilnya, sepertinya akan menemukan jawabannya di buku ini.

Pendekatan yang di pakai dalam buku ini adalah pendekatan khas otak kanan. dimana anda tidak perlu berlama-lama, tidak harus urut-urut, berasumsi tidak ada yang mustahil dan berbasis hubungan. Pokoknya Khas otak kanan
